

# LAPORAN KINERJA

## BPTP BALITBANGTAN BALI

### TAHUN 2018



**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI**  
**TAHUN 2018**

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI  
TAHUN 2018**



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI  
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2018**

## KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bali merupakan perwujudan terhadap kinerja pelaksanaan tugas, pokok, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumberdaya yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja BPTP Bali ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis 2015-2019 dengan melaksanakan 1 (satu) program utama BPTP Balitbangtan Bali yang kemudian dijabarkan menjadi 2 (dua) sasaran dan diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja sasaran. Target kinerja yang harus dicapai BPTP Bali tahun 2018, merupakan penjabaran dari Perjanjian Kinerja yang ditetapkan pada awal tahun berjalan sesuai dengan visi, misi organisasi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2015–2019.

Sejalan dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka hasil capaian kinerja pembangunan pertanian sepatutnya dipertanggungjawabkan sepenuhnya kepada publik melalui Laporan Kinerja.

Buku Laporan Kinerja BPTP Bali tahun 2018 ini juga merupakan cerminan akuntabilitas kinerja Unit Pelaksana Teknis dibawah Badan Litbang Kementerian Pertanian mendukung pencapaian sasaran program strategis Kementerian Pertanian. Keberhasilan dan pencapaian kinerja BPTP Bali tahun 2018 adalah hasil kerjasama seluruh stakeholder terkait baik pusat maupun daerah, Swasta, dan tentunya petani sebagai pengguna akhir dari seluruh teknologi yang dihasilkan.

Sebagai akhir dari pengantar ini kami mengajak semua pihak untuk bekerja keras, cerdas, jujur, dan ikhlas dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Denpasar, Januari 2019

Kepala BPTP Bali,



**Dr. drh. I Made Rai Yasa, MP**

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bali sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor :19/Permentan/OT.020/5/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian merupakan unit pelaksana teknis dibidang pengkajian pertanian yang berada di bawah dan tanggung jawab Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Kementerian Pertanian.

Sesuai dengan Renstra Balai Pengkajian Teknologi Pertanian tahun 2015-2019, pada tahun 2018 BPTP Bali mengimplementasikan program utama Badan Litbang Pertanian yaitu "Percepatan Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian BioIndustri Berkelanjutan" melalui Kegiatan Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian. Hasil pengukuran capaian Kinerja di tahun 2018 menunjukkan rata-rata capaian realisasi sebesar **103,3 persen**. Rata-rata nilai capaian diatas 100 persen berdasarkan indikator penilaian dikategorikan **sangat berhasil**. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kegiatan BPTP Bali telah dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan serta melebihi target sasaran.

Dari aspek pengelolaan anggaran, telah dilakukan revisi anggaran sebanyak enam kali. DIPA BPTP Bali yang awalnya sebesar Rp. 17.505.802.000,- dalam perjalanannya mengalami revisi yang disebabkan karena beberapa hal seperti ; penambahan pagu untuk pembelian kendaraan R4, selanjutnya pengurangan pagu akibat Refocusing anggaran untuk pemenuhan tunjangan kinerja dan program BEKERJA. Berdasarkan revisi keenam yang merupakan revisi terakhir pada bulan November 2018, pagu anggaran menjadi sebesar Rp. 16.158.353.000,-. Realisasi anggaran per 31 Desember 2018 berdasarkan data PMK 249/2011 sebesar Rp. 15.959.475.549,- (**98,77 persen**)

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2018 antara lain dipacu oleh koordinasi yang baik antara pihak manajemen dengan pelaksana kegiatan pengkajian dan diseminasi, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, serta adanya pemantauan berkala terhadap seluruh kegiatan melalui monitoring dan evaluasi. Namun demikian dalam upaya pencapaian indikator kinerja pada tahun 2018, ada beberapa kendala yang masih perlu untuk diupayakan perbaikan untuk seluruh jajaran serta sumberdaya yang ada di BPTP Bali dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi serta sosialisasi peningkatan kapabilitas dan pembinaan program

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	i
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF .....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	iii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	iv
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	vi
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi .....	2
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>	6
2.1. Visi .....	6
2.2. Misi .....	6
2.3. Tujuan .....	7
2.4. Sasaran Strategis .....	7
2.5. Kegiatan BPTP Bali .....	8
2.6 Perjanjian Kinerja Tahun 2018 .....	9
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	13
3.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Outcome .....	13
3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2018 .....	14
3.1.2 Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2018 dengan Target Renstra 2015-2019.....	35
3.2 Akuntabilitas Keuangan.....	39
3.2.1 Realisasi Keuangan.....	39
3.2.2 Pengelolaan PNB.....	41
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	43
4.1 Ringkasan.....	43
4.2 Langkah-langkah Peningkatan Kinerja.....	44
<b>LAMPIRAN.....</b>	45

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	SDM BPTP Bali berdasarkan Strata Pendidikan tahun 2015-2018.....	4
Tabel 2.	SDM BPTP Bali berdasarkan jabatan fungsional tahun 2015-2018.....	5
Tabel 3.	Kegiatan Pengkajian dan Diseminasi Lingkup BPTP Bali Tahun 2018.....	9
Tabel 4.	Perjanjian Kinerja BPTP Bali Tahun 2018.....	10
Tabel 5.	Dinamika Revisi Anggaran BPTP Bali tahun 2018.....	11
Tabel 6.	Pagu Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan TA. 2018 .....	12
Tabel 7.	Pengukuran Kinerja BPTP Bali tahun 2018.....	14
Tabel 8.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Jumlah Paket Teknologi yang dimanfaatkan.....	16
Tabel 9.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan .....	17
Tabel 10.	Capaian Indikator Kinerja Utama BPTP Bali Tahun 2018.....	18
Tabel 11.	Indikator Target dan Realisasi Pengkajian Teknologi Unggulan Spesifik Lokasi Sesuai Kebutuhan Pengguna (In House) BPTP Bali tahun 2018 .....	20
Tabel 12.	Pagu dan Realisasi Anggaran Kegiatan Pengkajian Teknologi Unggulan Spesifi Lokasi Sesuai Kebutuhan Pengguna (InHouse) BPTP Bali tahun 2018 .....	20
Tabel 13.	Indikator Target dan Realisasi Penyediaan Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian BioIndustri BPTP Bali tahun 2018 .....	21
Tabel 14.	Pagu dan realisasi anggaran Penyediaan Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian BioIndustri .....	22
Tabel 15.	Indikator Target dan Realisasi kegiatan Pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional / daerah mendukung penciptaan teknologi ke pengguna tahun 2018	23
Tabel 16.	Pagu dan realisasi anggaran kegiatan Pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional / daerah mendukung penciptaan teknologi ke pengguna tahun 2018	24
Tabel 17.	Indikator Target dan Realisasi Penyediaan Benih Sumber Mendukung Sistem Perbenihan tahun 2018.....	25
Tabel 18.	Pagu dan realisasi anggaran penyediaan benih sumber mendukung sistem perbenihan tahun 2018 .....	26
Tabel 19.	Indikator Target dan Realisasi Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih tahun 2018.....	28
Tabel 20.	Pagu dan realisasi anggaran penyelenggaraan sekolah lapang kedaulatan pangan mendukung swasembada pangan terintegrasi Desa mandiri benih tahun 2018 .....	28
Tabel 21.	Indikator Target dan Realisasi kegiatan penyediaan Taman Teknologi Pertanian (TTP) tahun 2018.....	30
Tabel 22.	Pagu dan realisasi anggaran penyediaan Taman Teknologi Pertanian tahun 2018 .....	30
Tabel 23.	Indikator target dan capaian Kegiatan Sumber Daya Genetik (SDG) tahun 2018 .....	30
Tabel 24.	Pagu dan Realisasi Anggaran Kegiatan Sumber Daya Genetik (SDG) tahun 2018 .....	31
Tabel 25.	Indikator target dan capaian Kegiatan Perbenihan Tanaman Buah Tropika dan Subtropika, Kelapa dan Tanaman Industri Perkebunan tahun 2018 .....	31
Tabel 26.	Pagu dan Realisasi Anggaran Kegiatan Perbenihan Tanaman Buah Tropika dan Subtropika, Kelapa dan Tanaman Industri Perkebunan tahun 2018.....	32
Tabel 27.	Indikator Target dan Realisasi Sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi Tahun 2018...	33
Tabel 28.	Pagu dan realisasi anggaran Sinergi Operasional Serta Terciptanya Manajemen Pengkajian dan Pengembangan Inovasi Pertanian Unggul Spesifik Lokasi Tahun 2018	33

Tabel 29.	Indikator Target dan Realisasi Kegiatan Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian tahun 2018.....	34
Tabel 30	Pagu dan Realisasi Anggaran Kegiatan Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian di Bali .....	34
Tabel 31.	Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPTP Bali .....	36
Tabel 32.	Capaian Kinerja BPTP Bali dibandingkan dengan Target Renstra tahun 2015-2019.....	38
Tabel 33.	Tabel 33. Rincian anggaran per output kegiatan tahun 2018 .....	40
Tabel 34.	Realisasi Belanja Rupiah Murni pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali tahun 2018.....	41
Tabel 35.	Perkembangan Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali tahun 2014-2018	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1	Bagan Struktur Organisasi BPTP Bali .....	4
Gambar. 2	Pengukuran Capain Kinerja Penciptaan Teknologi Spesifik Lokasi (InHouse) tahun 2015-2018 .....	21
Gambar. 3	Pengukuran Capain Kinerja Kegiatan Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri tahun 2015-2018 .....	22
Gambar. 4	Pengukuran Capain Kinerja kegiatan Pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional / daerah mendukung penciptaan teknologi ke pengguna tahun 2015-2018.....	24
Gambar. 5	Pengukuran Capain Kinerja Kegiatan Penyediaan Benih Sumber Mendukung Sistem Perbenihan tahun 2018.....	26
Gambar. 6	Pengukuran Capain Kinerja Rekomendasi Kebijakan Pertanian di Bali tahun 2015-2018.....	35
Gambar. 7	Dinamika Pagu dan Realisasi Anggaran TA. 2014-2018.....	42

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan pertanian tahun 2018 merupakan pelaksanaan tahun ketiga Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional RPJMN 2015-2019. Pada periode RPJMN tahun pertama ini, pembangunan pertanian tetap memegang peran strategis dalam perekonomian Nasional. Hal tersebut tergambar dalam penetapan arah pembangunan pertanian secara umum melalui peningkatan kapasitas produksi melalui peningkatan produktivitas dan perluasan areal pertanian, peningkatan daya saing dan nilai tambah komoditi pertanian, peningkatan produksi dan diversifikasi sumberdaya pertanian, pengelolaan dan pemanfaatan keanekaragaman hayati, serta memperkuat kapasitas mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Dengan demikian produk pertanian yang dihasilkan harus lebih berkualitas, memiliki nilai tambah dan berdampak pada kesejahteraan petani dan penggunaannya. Rencana Operasional Renstra ini juga merespon dinamika kebijakan Badan Litbang Pertanian dalam mendukung RPJM 2015-2019 Kementerian Pertanian untuk dapat menjamin ketahanan pangan dan energi mendukung ketahanan nasional.

Laporan Kinerja (Lakin) BPTP Balitbangtan Bali Tahun 2018 ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja BPTP Balitbangtan Bali dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, sesuai dengan *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014* tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014* tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja BPTP Balitbangtan Bali ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis 2015-2019 dengan melaksanakan 1 (satu) program utama BPTP Balitbangtan Bali yang kemudian dijabarkan menjadi 2 (dua) sasaran dan diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja sasaran. Target kinerja yang harus

dicapai BPTP Bali tahun 2018, merupakan penjabaran dari Perjanjian Kinerja yang ditetapkan pada awal tahun berjalan sesuai dengan visi, misi organisasi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2015–2019.

Pada dasarnya laporan kinerja disusun oleh setiap tingkatan organisasi yang menyusun perjanjian kinerja dan menyajikan informasi tentang uraian singkat organisasi, rencana dan target kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja, dan evaluasi serta analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud.

## **1.2 Tugas, Fungsi dan Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor :19/Permentan/OT.020/5/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian yang disebut BPTP adalah unit pelaksana teknis dibidang pengkajian pertanian yang berada di bawah dan tanggung jawab Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Kementerian Pertanian.

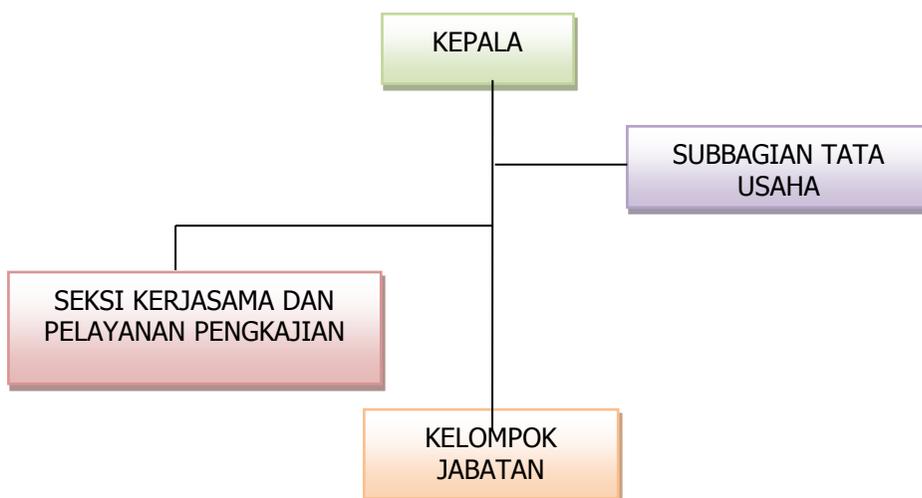
BPTP mempunyai tugas melaksanakan Melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam pelaksanaannya, BPTP memiliki fungsi seperti :

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan;
5. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat gunaspesifik lokasi;
6. Pelaksanaan bimbingan teknismateri penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi;

7. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
8. Pelaksanaan urusan kepegawian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

Sebagai UPT Pusat di daerah, BPTP Bali juga bertugas melakukan pendampingan program strategis Kementan yang cenderung meningkat dan hampir keseluruhan program tersebut diimplementasikan di wilayah kerja BPTP. Selain itu juga BPTP Bali mengemban tugas administratif sebagai Unit Akuntansi Pengguna Anggaran/Barang dan Wilayah. Dalam upaya peningkatan efisiensi tupoksi, diperlukan koordinasi dan sinergi program dan kegiatan BPTP dengan seluruh UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian agar lebih berdaya guna.

BPTP Bali merupakan fungsi unit kerja Eselon IIIa yang secara struktural adalah salah satu unit kerja di lingkup Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP). Dalam pelaksanaan kegiatan, secara struktural Kepala Balai dibantu oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha, dan Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (KSPP), dan secara fungsional dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari jabatan fungsional peneliti dan jabatan fungsional penyuluh. Kedua jabatan fungsional tersebut tergabung dalam satu Kelompok Pengkaji (Kelji). Sub Bagian Tata Usaha bertugas dalam urusan kepegawain, administrasi dan keuangan serta perlengkapan dan rumah tangga Balai. Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian bertugas dalam penyiapan dan pengelolaan informasi, komunikasi, diseminasi hasil penelitian dan pengkajian (litkaji). Dalam tugasnya Kepala Balai dibantu Tim Program dalam persiapan, penyusunan dan perumusan program litkaji. Dalam tugasnya, Tim Program bekerjasama dengan Kelompok Pengkaji (Kelji) yang didukung oleh KSPP dan Sub Bag Tata Usaha. (Gambar 1).



**Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BPTP Bali**

Kelompok Pengkaji di BPTP Bali ada empat kelji yang masing-masing dipimpin oleh seorang ketua. Keempat kelji tersebut adalah (1) Kelji Sumberdaya, (2) Kelji Budidaya, (3) Kelji Sosial Ekonomi, dan (4) Kelji Pasca Panen. Tugas penelitian dan pengkajian dari masing-masing kelji berbeda-beda, namun saling mendukung dan bekerjasama.

Dilihat dari sumberdaya manusia, jumlah SDM BPTP Bali tahun 2018 sebanyak 91 orang dengan berbagai kualifikasi pendidikan dan jenjang jabatan. Secara lengkap postur Sumberdaya Manusia (SDM) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali tersaji pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel. 1. SDM BPTP Bali berdasarkan Strata Pendidikan tahun 2015-2018.

No	Strata Pendidikan	Tahun			
		2015 (orang)	2016 (orang)	2017 (orang)	2018 (orang)
1.	SD	3	2	2	2
2.	SMP	1	1	1	1
3.	SMA	37	37	36	35
5.	D3	1	1	0	0
4.	S1	30	30	31	31
5.	S2	18	17	18	16
6.	S3	5	6	5	5
<b>Total SDM</b>		<b>95</b>	<b>94</b>	<b>94</b>	<b>91</b>

Sumber : data kepegawaian BPTP Bali tahun 2018

Tabel 2. SDM BPTP Bali berdasarkan Jabatan Fungsional tahun 2015-2018

No	Jabatan Fungsional	Tahun			
		2015 (orang)	2016 (orang)	2017 (orang)	2018 (orang)
1.	Fungsional Peneliti				
	a. Calon Peneliti	0	0	1	1
	b. Peneliti Pertama	3	3	3	3
	c. Peneliti Muda	13	12	12	11
	d. Peneliti Madya	12	12	12	13
	e. Peneliti Utama	0	0	0	0
	Total Peneliti/calon peneliti	28	27	28	28
2.	Fungsional Penyuluh				
	a. Calon Penyuluh	0	0	3	0
	a. Penyuluh Pertama	10	8	7	10
	b. Penyuluh Muda	6	8	9	8
	c. Penyuluh Madya	1	0	0	1
	d. Penyuluh Utama	0	1	1	1
	Total Penyuluh/calon penyuluh	17	17	20	20
3.	Pustakawan	1	1	1	1
4.	Fungsional Umum	50	49	47	46

Sumber : data kepegawaian BPTP Bali tahun 2018

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Visi

Visi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali merupakan bagian integral dari visi pertanian dan pedesaan 2020; ruh, visi dan misi pembangunan pertanian 2015 – 2019; serta visi dan misi Badan Litbang Pertanian 2015 – 2019 yang dirumuskan untuk menggali dan menyampaikan persepsi yang sama mengenai masa depan pembangunan pertanian dan pedesaan. Persepsi tersebut diwujudkan dalam bentuk komitmen jajaran BPTP Bali dalam merealisasikan. Secara singkat visi BPTP Bali dapat diterjemahkan kedalam kata-kata kunci sebagai berikut; penyedia teknologi, kebutuhan petani, spesifik lokasi, pertanian industrial, profesionalisme petani. Berdasarkan kata-kata kunci tersebut, maka visi BPTP Bali adalah :

'Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi di Provinsi Bali untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.

BPTP Bali menterjemahkan visi tersebut di atas menjadi misi yang harus dilaksanakan dalam bentuk kegiatan yang didasari oleh visi tentang inovasi teknologi spesifik lokasi, kebutuhan pengguna, diseminasi teknologi pertanian, tantangan dan peluang.

### 2.2 Misi

Sesuai dengan visinya dan guna mencapai visi menjadi lembaga pengkajian inovasi pertanian spesifik lokasi yang dapat meningkatkan profesionalisme petani dalam mewujudkan kawasan pertanian industrial di Bali, BPTP Bali memiliki misi sebagai berikut :

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi di Bali yang memiliki *scientific and impact recognition* dengan produktivitas dan efisiensi tinggi.

2. Mewujudkan BPTP Bali sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas.

### **2.3 Tujuan**

Adapun tujuan dibentuknya BPTP antara lain :

1. Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh *stakeholder* (pengguna).
2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya BPTP Bali menganut beberapa tata nilai yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan mengikat seluruh komponen yang ada di Balitbangtan. Tata nilai tersebut antara lain:

1. BPTP adalah lembaga yang terus berkembang dan merupakan *Fast learning organization*.
2. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas kerja.
3. Menjunjung tinggi integritas lembaga dan personal sebagai bagian dari upaya mewujudkan *corporate management* yang baik.
4. Bekerja secara cerdas, cermat, keras, ikhlas, tuntas dan mawas.

Berdasarkan perumusan tujuan strategis BPTP Bali, maka dirumuskan sasaran strategis searah dengan tujuan strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi. Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam mewujudkan visi dan misi organisasi antara lain :

1. Dimanfatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi.
2. Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Bali.

### **2.4 Sasaran Strategis**

Sasaran strategis BPTP Bali searah dengan tujuan strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi. Perumusan sasaran strategis yang mengacu pada tujuan strategis dapat dirinci sebagai berikut :

### **Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi mendukung terwujudnya pertanian industrial di Bali.**

Dalam rangka mewujudkan tujuan ini, maka sasaran strategisnya adalah:

1. Tersedianya inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna.
2. Meningkatnya penyebaran (diseminasi) inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna

### **Meningkatkan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian serta mengembangkan kerjasama regional, nasional, dan internasional**

Dalam rangka mewujudkan tujuan ini, maka sasaran strategisnya adalah:

1. Meningkatnya kerjasama regional, nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian).
2. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangannovasi pertanian.
3. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

## **2.5 Kegiatan BPTP Bali**

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2018 lingkup BPTP Bali mengimplementasikan **Kegiatan Prioritas dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian** melalui beberapa kegiatan utama dan indikator kinerja berdasarkan RKA-KL dan Petunjuk Operasional Kinerja (POK) lingkup BPTP Bali tahun 2018. Kegiatan utama BPTP Bali pada tahun 2018 yang mencakup kegiatan pengkajian dan diseminasi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kegiatan Pengkajian dan Diseminasi Lingkup BPTP Bali Tahun 2018

No	Judul Kegiatan Tahun 2018
1	Teknologi spesifik lokasi
2	Teknologi terdiseminasi ke Pengguna
3	Rekomendasi kebijakan Pembangunan Pertanian
4	Model Pengembangan Inovasi Pertanian BioIndustri Spesifik Lokasi
5	Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih
6	Taman Teknologi Pertanian (TTP)
7	Sumbedaya Genetik yang Terkonservasi dan Terdokumentasi
8	Dukungan Inovasi Teknologi untuk Peningkatan IP kawasan pertanian
9	Transfer Inovasi Teknologi
10	Inovasi Perbenihan dan Pembibitan
11	Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis
12	Produksi benih buah tropika dan subtropika
13	Layanan Internal
14	Layanan Perkantoran

## 2.6 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan terkait target dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Sejalan dengan dinamika kebijakan perencanaan yang ditetapkan dengan kebutuhan stakeholder (*bottom up*) serta program di level pusat

(*topdown*), maka umpan balik (*feedback*) yang diperoleh dari proses perencanaan dan operasional kegiatan BPTP Bali sesuai dengan tuntunan dan dinamika serta alokasi penganggaran yang tertuang dalam DIPA. Dengan demikian, Rencana kinerja yang telah yang telah ditetapkan kemudian di sahkan menjadi kontrak kinerja BPTP Bali untuk tahun 2018 melalui Perjanjian Kinerja sebagai Tolak Ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja Balai

Seiring dengan adanya dinamika anggaran, maka dilakukan dua kali revisi Perjanjian Kinerja pada bulan Juli dan Desember 2018 dari anggaran semula Rp. 17.505.802,- menjadi 16.091.522,- dan kemudian menjadi Rp. 16.158.353,-. Perjanjian Kinerja sebelum dan sesudah revisi dapat dilihat pada lampiran 1,2 dan 3. Sedangkan sasaran kinerja dan indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja BPTP Bali dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja BPTP Bali Tahun 2018.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi	1. Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	15 Paket Teknologi
		2. Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan	100%
		3. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	1 Rekomendasi kebijakan
2.	Meningkatnya layanan publik BPTP Bali	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali	3 Nilai IKM

Sumber : Perjanjian Kinerja Revisi II BPTP Bali Tahun 2018

Terkait dengan alokasi anggaran BPTP Bali tahun 2018, sampai bulan Desember telah mengalami enam kali revisi dimana semula anggaran sebesar Rp. 17.505.802 setelah revisi ke enam yang merupakan revisi

terakhir menjadi Rp. 16.158.353,-. Secara rinci dinamika anggaran akibat revisi dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Dinamika Revisi Anggaran BPTP Bali tahun 2018

No	Jenis Revisi	Revisi ke	Jumlah PAGU (Rp.000)	Jumlah Revisi (Rp.000)	Tanggal Pengesahan DJA/Kanwil DJPB)	Keterangan
1.	PAGU Awal	0	17.505.802	-	05 Des 2017	PAGU Awal di DJA
2.	APBN-P	01	17.834.513	328.711	02 Mei 2018	Penambahan Pagu Belanja Modal Kendaraan R4 (Rev.DJA)
3.	REFOCUSING	02	16.091.522	(1.742.991)	04 Juli 2018	Pengurangan PAGU Anggaran Total (Rev.DJA)
4.	Optimalisasi Anggaran Belanja Modal, Pergeseran Anggaran Belanja Gaji dan Ralat Halaman III DIPA	03	16.091.522	-	26 September 2018	Perubahan Penarikan Dana pada Halaman III DIPA dan Pergeseran Anggaran Dalam Satu Keluaran/ Output dan Akun Belanja dalam satu sub komponen (Rev.Kanwil DJA)
5.	Pengurangan Pagu	04	16.088.353	3.169	18 Oktober 2018	Pengurangan Pagu Anggaran PNBP (Rev.DJA)
6	Penambahan Pagu	05	16.158.353	70.000	06 Nopember 2018	Penambahan Pagu Belanja Pegawai (Rev. DJA)
7.	Pergeseran Anggaran Belanja Pegawai (51) dan Ralat Halaman III DIPA	06	16.158.353	-	26 Nopember 2018	Pergeseran anggaran dalam satu output dalam satu belanja pegawai (51) untuk memenuhi pagu minus Fungsional PNS

Sumber : Laporan Program tahun 2018

Pagu anggaran (revisi terakhir) berdasarkan output kegiatan yang dikelola BPTP Bali tahun 2018 sebesar Rp. 16.158.353,- tersaji pada tabel 6.

Tabel 6. Pagu Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan TA. 2018

No	Judul Kegiatan Tahun 2018	Pagu (Rp,-)	(%)
<b>1</b>	Teknologi spesifik lokasi	530,308,000	3.28
<b>2</b>	Teknologi terdiseminasi ke Pengguna	1,641,118,000	10.16
<b>3</b>	Rekomendasi kebijakan Pembangunan Pertanian	75,000,000	0.46
<b>4</b>	Model Pengembangan Inovasi Pertanian BioIndustri Spesifik Lokasi	229,512,000	1.42
<b>5</b>	Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih	100,000,000	0.62
<b>6</b>	Taman Teknologi Pertanian (TTP)	960,000,000	5.94
<b>7</b>	Sumberdaya Genetik yang Terkonservasi dan Terdokumentasi	85,000,000	0.53
<b>8</b>	Dukungan Inovasi Teknologi untuk Peningkatan IP kawasan pertanian	168,750,000	1.04
<b>9</b>	Transfer Inovasi Teknologi	468,617,000	2.90
<b>10</b>	Inovasi Perbenihan dan Pembibitan	208,096,000	1.29
<b>11</b>	Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis	41,835,000	0.26
<b>12</b>	Produksi benih buah tropika dan subtropika	66,195,000	0.41
<b>13</b>	Layanan Internal	3,786,912,000	23.44
<b>14</b>	Layanan Perkantoran	7,797,010,000	48.25

Sumber : DIPA 2018

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 Capaian Kinerja Berbasis Outcome

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Sistem pengukuran kinerja biasanya terdiri atas metode sistematis dalam penetapan sasaran dan tujuan dan pelaporan periodik yang mengindikasikan realisasi atas pencapaian sasaran dan tujuan. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Gambaran kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali tahun 2018 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun 2018.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali telah menetapkan standar kinerja BPTP Bali pada tahun 2018 yang merupakan penjabaran dari Renstra BPTP Bali tahun 2015-2019. Standar kinerja tersebut dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) yang ditandatangani pada awal bulan Januari tahun 2018 dan direvisi pada tanggal 5 Juli 2018 karena terjadi dinamika anggaran dimana ada pengurangan PAGU anggaran pada beberapa kegiatan mendukung kebutuhan Program Bekerja Kementerian Pertanian. Dalam perjalannya, PK kembali di revisi (Revisi II) tertanggal 26 Desember 2018 karena terjadi perubahan Pejabat Kepala Badan Litbang Kementerian Pertanian (oleh Plt Kepala Badan Litbang) serta tambahan PAGU anggaran di BPTP Bali.

Evaluasi kinerja BPTP Bali tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, namun secara sistematis juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan, mengkaitkan satu pencapaian kinerja dengan pencapaian kinerja lainnya (*Cross-section*) serta membandingkan pencapaian kinerja tahun 2018 dengan tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian

(BPTP) Bali sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dapat terwujud.

### 3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja BPTP Bali tahun 2018

#### 3.1.2.

Pada tahun anggaran 2018, sesuai dengan IKU dan perjanjian Kinerja yang disesuaikan dengan renstra 2015-2019 yang telah direvisi, BPTP Bali telah menetapkan dua sasaran strategis yang akan dicapai yaitu (1) Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi, (2) Meningkatkan layanan publik BPTP Bali. Selanjutnya kedua sasaran tersebut diukur dengan 4 indikator kinerja output berupa : (1) Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir), (2) Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan, (3) Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan, dan (4) Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali. Berdasarkan data hasil akhir kegiatan BPTP Bali tahun 2018 disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Pengukuran Kinerja BPTP Bali tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Kinerja (%)
1.	Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi	1. Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	15	17	113,3
		2. Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan	100	100	100
		3. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	1	1	100
2.	Meningkatnya layanan publik BPTP Bali	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali	3 Nilai IKM	3	100

<b>Rata-rata</b>	103,3
------------------	-------

Berdasarkan tabel 7, secara umum capaian kinerja untuk sasaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali masuk dalam kategori **berhasil** dengan nilai 103,3%. Indikator kinerja yang dapat mencapai target 100% adalah : Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan, Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali. Sedangkan indikator kinerja lainnya yang memiliki capaian kinerja lebih dari 100% (**sangat berhasil**) adalah Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)

Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan menghitung persentase realisasi dibandingkan dengan target volume satuan yang ditetapkan baik fisik maupun keuangan. Pada Tabel 7 disajikan capaian kinerja BPTP Bali beserta persentase pencapaiannya.

### **Sasaran 1**

Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi

### **Indikator Kinerja 1**

Jumlah paket teknologi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)

Sampai tahun 2018, telah dihasilkan 17 paket teknologi dari 15 target paket teknologi yang dimanfaatkan (113,3%). Capaian ini merupakan akumulasi paket teknologi yang dihasilkan dan dimanfaatkan pada tahun 2014-2018 (table 8).

Tabel 8. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Jumlah Paket Teknologi yang dimanfaatkan.

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Jumlah Paket Teknologi yang dimanfaatkan (Akumulasi 5 tahun terakhir)	Paket Teknologi	15	17	113,3

Teknologi pertanian spesifik lokasi adalah suatu hasil kegiatan pengkajian yang memenuhi kesesuaian lahan agroklimat setempat dan kesesuaian terhadap kondisi social, ekonomi, budaya, dan kelembagaan setempat. Sedangkan teknologi yang didiseminasikan adalah hasil pengkajian yang disebarluaskan melalui berbagai pendekatan kepada masyarakat untuk dimanfaatkan oleh masyarakat. Berbagai paket teknologi spesifik lokasi spesifik lokasi yang telah dimanfaatkan oleh petani, masyarakat umum dan pemerintah daerah menjadi pendorong perkembangan usaha dan sistem agribisnis berbagai komoditas strategis.

Paket teknologi yang dihasilkan berupa : 1). Paket Introduksi teknologi ayam KUB di tingkat petani, 2). Paket teknologi optimalisasi produktivitas ayam buras melalui teknologi persilangan ayam buras dengan ayam KUB, 3). Paket teknologi penggunaan feed additive lokal (Marigold flower (bunga gumitir) dan paprika) untuk meningkatkan kualitas telur ayam buras, 4). Paket teknologi pakan berbasis keong emas sebagai pakan entog, 5). Paket teknologi integrasi usaha tani ramah lingkungan dengan ternak sapi Bali, 6). Paket teknologi inovasi jagung adaptif pada agroekosistem lahan kering mendukung swasembada pangan, 7). Paket teknologi formula pakan sapi menggunakan limbah kotoran ayam, 8). Paket Teknologi peningkatan produktivitas dan kwaitas salak gula pasir 9). Paket Teknologi pemanfaatan daun kelor untuk tingkatan kualitas pakan pada sapi Bali, 10). Paket teknologi pengolahan tepung ubi jalar termodifikasi untuk produk olahan, 11). Teknologi formulasi Substitusi tepung terigu dengan tepung ubi jalar termodifikasi pada produk olahan (brownis, bolu dan kukis). Paket teknologi pemanfaatan kotoran ayam sebagai pakan penguat sapi potong, 12). Paket teknologi pemanfaatan bahan lokal dan pakan basah dalam meningkatkan produktivitas ayam buras, 13). Paket teknologi optimalisasi pertumbuhan sapi bali melalui inovasi untuk

meningkatkan pendapatan usaha penggemukan sapi,14). Paket teknologi penggunaan molasis yang mengandung agen defaunasi dalam meningkatkan produktivitas ternak sapi bali, 15). Paket teknologi usahatani pembibitan dan penggemukan sapi, 16). Paket teknologi usahatani berbasis tanaman pangan di lahan tadah hujan (Kering) di Bali, 17). Paket teknologi budidaya babi berbasis sumberdaya lokal

## Indikator Kinerja 2

Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan

Rasio paket teknologi pertanian yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan merupakan indikator kedua untuk mencapai sasaran dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian. Indikator kinerja kedua yang ditargetkan pada tahun 2018 telah tercapai 100%, termasuk kategori **Berhasil**. (Tabel 9).

Tabel 9. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan	%	100	100	100

Teknologi pertanian spesifik lokasi adalah suatu hasil kegiatan pengkajian yang memenuhi kesesuaian lahan dan agroklimat setempat dan mempunyai potensi untuk diuji lebih lanjut menjadi paket teknologi pertanian wilayah. Diantara paket teknologi tersebut, ada yang berpotensi untuk menjadi kegiatan pengujian kesesuaian potensi komponen teknologi pada berbagai kondisi lahan dan agroklimat yang menghasilkan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi. Target tersebut dicapai melalui 3 kegiatan pengkajian teknologi pertanian tahun 2018 dengan rincian paket teknologi yang dihasilkan antara lain ;

**Paket Teknologi Optimalisasi Usahatani Pembibitan dan Penggemukan Sapi Bali.** Paket teknologi yang dihasilkan terdiri dari tiga komponen teknologi yaitu ; (1). Paket Teknologi Inovasi Pakan Tambahan Untuk Meningkatkan Produktivitas Sapi Pembibitan, (2). Paket Teknologi Optimalisasi Produktivitas Sapi Bali Spesifik Lokasi Melalui Teknologi Pakan dan Reproduksi dan (3). Paket Teknologi Optimalisasi Pertumbuhan Sapi Bali untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Penggemukan Sapi.

**Paket Teknologi Sistem Usaha Pertanian Berbasis Tanaman Pangan di Lahan Tadah Hujan (Kering) di Bali.** Paket teknologi yang dihasilkan yaitu ; Paket Teknologi Sistem Usaha Tani Padi di Lahan Tadah Hujan di Bali melalui inovasi VUB Inpari 40 (tadah hujan), Situ Bagendit dan Towuti (lahan kering).

**Paket Teknologi Budidaya Babi Berbasis Sumberdaya Lokal.** Paket teknologi yang dihasilkan yaitu ; Paket Teknologi Budidaya Babi berbasis Sumberdaya Lokal melalui pemanfaatan 30% daun dan umbi ubi jalar.

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Utama BPTP Bali Tahun 2018

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Pencapaian (Persen)
1.	Pengkajian teknologi spesifik lokasi	Teknologi	3	3	100
2.	Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri	Model	2	2	100
3.	Terdiseminaskannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Teknologi	8	8	100
4.	Tersedianya benih sumber mendukung sistem perbenihan	Ton	20.81	9 (UPBS/PNB P) 127 (MITRA)	43,2 (PNBP) 654 (UPBS-MITRA)
5.	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung desentralisasi rencana	Rekomendasi	1	1	100

	aksi (Decentralized Action Plan/DAP)				
6.	Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Layanan	6	6	100
7.	Tersedianya Sumberdaya genetik yang terkonservasi dan terdokumentasi	Aksesi	5	20	400
8.	Tersedianya Taman Teknologi Pertanian	Kabupaten	1	1	100

Sumber : Perjanjian Kinerja dan Hasil Pengukuran Kinerja BPTP Bali tahun 2018

Berdasarkan pengukuran kinerja, pencapaian kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali dapat dikatakan berhasil karena semua target kinerja yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tercapai bahkan pada beberapa indikator kinerja utama ada yang melebihi target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh komitmen pimpinan serta segenap jajaran peneliti, penyuluh dan seluruh staf BPTP Bali dalam peningkatan kinerja masing-masing. Target kinerja berdasarkan indikator kinerja utama BPTP Bali secara umum tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.

Penjelasan terkait pencapaian masing-masing indikator kinerja utama BPTP Bali adalah sebagai berikut:

**1. Indikator : Jumlah Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna (In House).**

Berdasarkan pencapaian kinerja yang dihasilkan pada kegiatan pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi (InHouse), dari 3 target teknologi yang ditetapkan pada perjanjian kinerja dihasilkan 3 paket teknologi yang dihasilkan yaitu; 1). Paket teknologi usahatani pembibitan dan penggemukan sapi, 2). Paket teknologi usahatani berbasis tanaman pangan di lahan tadah hujan (Kering) di Bali, dan 3). Paket teknologi budidaya babi berbasis sumberdaya lokal. Capaian target dan realisasi teknologi unggulan spesifik lokasi secara lengkap tersaji pada tabel 11.

Tabel 11. Indikator Target dan Realisasi Pengkajian Teknologi Unggulan Spesifik Lokasi Sesuai Kebutuhan Pengguna (In House) BPTP Bali tahun 2018

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisa	Persentase Pencapaian (Persen)
3. Jumlah teknologi spesifik lokasi	Teknologi	3	3	100

Sumber : Capaian volume satuan output kegiatan BPTP Bali tahun 2018

Dukungan dan realisasi anggaran dalam fasilitasi kegiatan pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi (InHouse) berkisar antara Rp. 110.883.000,- hingga Rp. 289.260.000,- dengan capaian realisasi antara 98,32% sampai dengan 99,97%. Secara lengkap tersaji pada tabel 12.

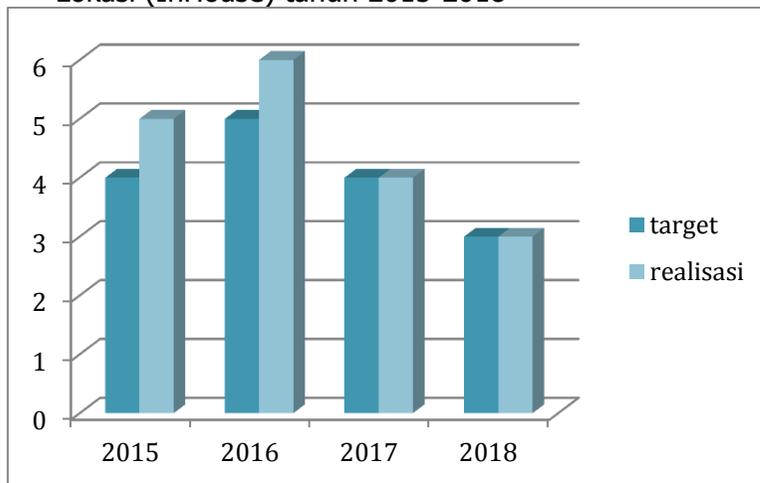
Tabel 12. Pagu dan Realisasi Anggaran Kegiatan Pengkajian Teknologi Unggulan Spesifik Lokasi Sesuai Kebutuhan Pengguna (InHouse) BPTP Bali tahun 2018

No	Nama Kegiatan	PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<b>A.</b>	<b>Teknologi Spesifik Lokasi mendukung Program Strategis</b>			
1.	Kajian Optimalisasi Usahatani Pembibitan dan Penggemukan Sapi Bali	289.260.000	284.399.800	98,32
2.	Kajian Sistem Usaha Pertanian Berbasis Tanaman Pangan di Lahan Tadah Hujan (Kering) di Bali	130.165.000	130.121.227	99,97
3.	Kajian Perbaikan Budidaya Babi Berbasis Sumberdaya Lokal	110.883.000	110.295.800	99,47

Sumber : Realisasi anggaran kegiatan InHouse BPTP Bali tahun 2018

Realisasi penciptaan paket teknologi spesifik lokasi telah sesuai dengan target satuan volume output kegiatan BPTP Bali tahun 2018.

Gambar 2. Pengukuran Capaian Kinerja Penciptaan Teknologi Spesifik Lokasi (InHouse) tahun 2015-2018



Sumber : Hasil pengukuran capaian satuan volume output kinerja terkait penciptaan teknologi spesifik lokasi tahun 2015-2018

## 2. Indikator : Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian BioIndustri

Capaian kinerja yang dihasilkan berdasarkan indikator kinerja utama berupa tersedianya model pengembangan inovasi teknologi pertanian BioIndustri secara target dan realisasi tercapai berupa 2 target maupun 2 realisasi yang dihasilkan. Model yang dikembangkan berupa ; 1). Model Pengembangan Inovasi Pertanian BioIndustri pada Agroekosistem Lahan Kering Dataran Rendah Beriklim Kering, dan 2). Model Pengembangan Inovasi Pertanian BioIndustri pada Agroekosistem Lahan Medium Dataran Rendah Beriklim Basah.

Tabel 13. Indikator Target dan Realisasi Penyediaan Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian BioIndustri BPTP Bali tahun 2018

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Pencapaian (Persen)
Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri	Model	2	2	100

Sumber : Capaian volume satuan output kegiatan BPTP Bali tahun 2018

Dukungan anggaran kegiatan terkait penyediaan model pengembangan inovasi teknologi pertanian BioIndustri masing-masing adalah sebesar Rp. 112.500.000,- dan Rp. 117.012.000,- dengan realisasi anggaran berkisar antara 99,00% dan 99,87%. Secara lengkap tersaji pada tabel 14.

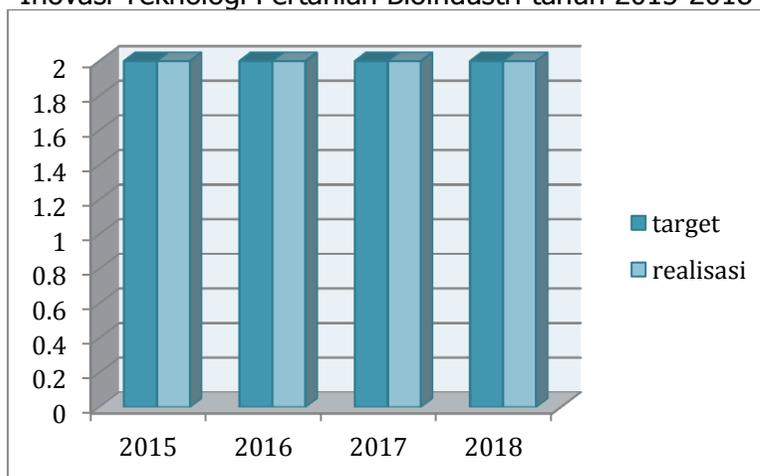
Tabel 14. Pagu dan realisasi anggaran Penyediaan Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian BioIndustri

No	Nama Kegiatan	PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bio Industri pada Agroekosistem Lahan Kering Dataran Rendah Beriklim Kering	112.500.000	111.372.535	99,00
2.	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bio Industri pada Agroekosistem Lahan Medium Dataran Rendah Beriklim Basah	117.012.000	116.855.350	99,87

Sumber : Realisasi anggaran BPTP Bali tahun 2018

Realisasi penyediaan model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri sesuai dengan target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja (PK) tahun 2017. Realisasi ini sama dengan capaian tahun 2015 hingga 2018 dimana dari 2 (dua) target penyediaan model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri terealisasi 2 model pada tahun 2018.

Gambar 3. Pengukuran Capain Kinerja Kegiatan Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri tahun 2015-2018



Sumber : Hasil pengukuran capaian satuan volume output kinerja terkait penyediaan Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri tahun 2015-2018

### 3. Indikator : Jumlah Pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional / daerah yang mencapai sasaran

Capaian kinerja dalam mendukung penyediaan dan diseminasi teknologi pada pengguna menghasilkan realisasi melebihi dari target yang ditetapkan. Dari 8 target teknologi yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja, terealisasi 8 teknologi. Delapan (8) teknologi yang terdiseminasi ke pengguna adalah 1). Diseminasi teknologi tanam jagung sistem legowo dan varietas (BIMA URI dan NASA 29), 2). Diseminasi teknologi tanam bawang di musim kemarau, 3). Diseminasi ayam unggul hasil persilangan Ayam Agrinak Sensi 1 dan KUB, 4). Diseminasi inovasi penggunaan HMT unggul berkualitas (Indigofera) untuk sapi pembibitan di lahan marginal, 5). Diseminasi Inovasi Teknologi BUJANGSETA pada tanaman Jeruk, 6). Diseminasi VUB padi Tahan OPT dan Sistem Tanam Jarwo Super, 7). Diseminasi inovasi penggunaan VUB padi tahan kering Badan Litbang Pertanian yaitu ; VUB Inpari 28 (dataran tinggi) dan Inpari 40 (tadah hujan), dan 8). Diseminasi paket teknologi pakan/imbunan pakan untuk meningkatkan produktivitas pada ternak babi

Tabel 15. Indikator Target dan Realisasi kegiatan Pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional / daerah mendukung penciptaan teknologi ke pengguna tahun 2018

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Pencapaian (Persen)
2. Terdiseminasiannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Teknologi	8	8	100

Sumber : Capaian volume satuan output kegiatan BPTP Bali tahun 2018

Dukungan anggaran kegiatan mendukung penciptaan teknologi dalam pendampingan inovasi pertanian program strategis nasional/daerah antara Rp. 30.000.000,- hingga Rp. 600.000.000,- dengan realisasi anggaran berkisar antara 99,19% hingga 99,93%. Secara lengkap tersaji pada tabel 16.

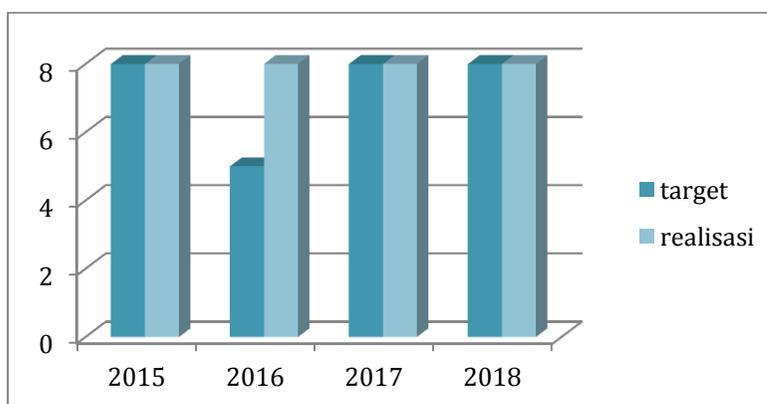
Tabel 16. Pagu dan realisasi anggaran kegiatan Pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional / daerah mendukung penciptaan teknologi ke pengguna tahun 2018

No	Nama Kegiatan	PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Demplot Teknologi Komoditas Strategis Kemtan di 3 Kab/Kota di Bali	231.573.000	230.832.852	99,68
2.	Kegiatan Inti Plasma Ayam Unggul	282.600.000	280.319.648	99,19
3.	Pendampingan Kawasan Peternakan (sapi)	30.000.000		
4.	Pendampingan Pengembangan Kawasan Komoditas Hortikultura (Jeruk)	30.000.000	29.842.000	99,47
5.	Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS, PJK serta Komoditas Strategis Kementan	600.000.000	599.593.626	99,93
6.	Pendampingan Pengembangan Kawasan Komoditas Padi	30.000.000	29.893.500	99,65
7.	Pendampingan Pengembangan Kawasan Komoditas Peternakan (Babi) di Bali	30.000.000	29.939.400	99,80

Sumber : Realisasi anggaran BPTP Bali tahun 2018

Realisasi penyediaan dan diseminasi teknologi pada pengguna sesuai dengan target yang ditetapkan di awal tahun anggaran. Realisasi ini sama dengan yang pernah dicapai pada tahun 2015 dan tahun 2017. Secara lengkap dinamika diseminasi teknologi tahun 2015-2018 tersaji pada gambar 5.

Gambar 4. Pengukuran Capaian Kinerja kegiatan Pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional / daerah mendukung penciptaan teknologi ke pengguna tahun 2015-2018



Sumber : Hasil pengukuran capaian satuan volume output terkait penyediaan dan diseminasi teknologi pada pengguna tahun 2015- 2018

#### 4. Indikator : Tersedianya Benih Sumber Mendukung Sistem Perbenihan

Capaian kinerja yang dihasilkan terkait dengan penyediaan benih mendukung sistem perbenihan cukup tinggi yaitu sebesar 136 ton. Namun hasil tersebut merupakan hasil yang diperoleh bersama dengan mitra (penangkar). Kerjasama ini dilakukan mengingat BPTP Bali tidak memiliki Kebun Percobaan (KP) sehingga proses produksi benih sumber mendukung kegiatan perbenihan dilakukan di lahan penangkar (mitra). Berdasarkan kerjasama yang disepakati, setiap ha luas tanam, BPTP hanya berhak atas 300 kg benih yang dihasilkan. Dari 136 ton benih yang dihasilkan, sebanyak 9 ton menjadi milik UPBS BPTP Bali, dan 127 ton milik Mitra (penangkar). Rendahnya benih yang dimiliki oleh UPBS BPTP Bali berpengaruh terhadap rendahnya target PNPB yang diterima yaitu sejumlah Rp. 67.000.000,-. Adapun varietas benih padi yang dihasilkan berupa ; 1). Cigeulis (BD) 54.061 ton, 2). Inpari 24 (BD, BS) 5.020 ton, 3).Ciherang (BD) 26.412 ton, 4). Ciherang Sub.1 (Inpari 30) (BS,BP) 4.549 ton, 5). IR 64 (BP) 1.375 ton. Inpari 32 HDB (BD) 2.153 ton. 6). Solutan Unsrat (BD) 3.498 ton, 7).Situbagendit (BD) 1.342 ton, 8). Bondoyudo (BS, BP) 4.121 ton, Cibogo (BS,BP) 7.593 ton, 9). Tuwoti (BD) 5.290 ton dan Inpari 43 GSR (BS, BP) 7.010 ton.

Rendahnya target fisik yang dicapai juga disebabkan oleh adanya pengurangan anggaran (revisi) serta kendala teknis di lapangan. Seluruh benih sebanyak 9 ton (100%) telah tersalurkan ke kios/pedagang, ke petani anggota subak-subak di Bali dalam mendukung kegiatan UPSUS Pajale dan kegiatan pengembangan kawasan komoditas padi di beberapa Kabupaten/kota di Bali.

Tabel 17. Indikator Target dan Realisasi Penyediaan Benih Sumber Mendukung Sistem Perbenihan tahun 2018

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Pencapaian (Persen)
• Tersedianya benih sumber mendukung sistem perbenihan	Ton	20.81	9 (UPBS) 127 (UPBS +MITRA)	43,2 (UPBS) 546 (UPBS +MITRA)

Sumber : Perjanjian Kinerja BPTP Bali tahun 2018

Dukungan anggaran kegiatan terkait penyediaan benih sumber mendukung sistem perbenihan adalah sebesar Rp. 208.096.000,- dengan realisasi sebesar 97,23%. Secara lengkap tersaji pada tabel 18.

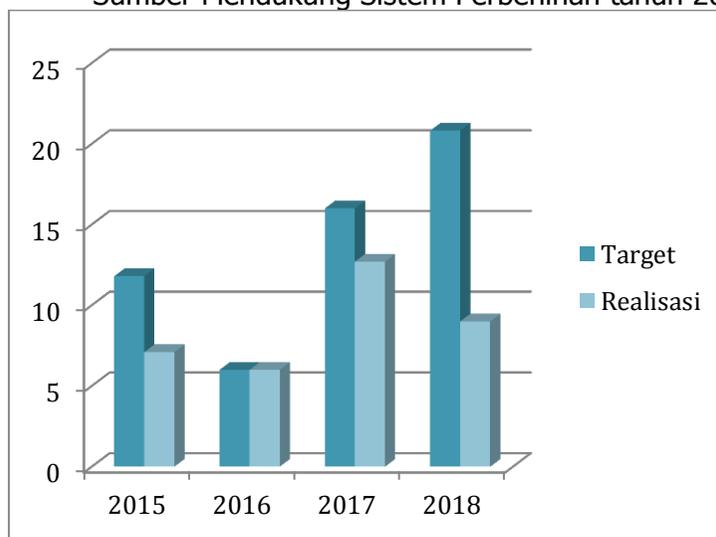
Tabel 18. Pagu dan realisasi anggaran penyediaan benih sumber mendukung sistem perbenihan tahun 2018

No	Nama Kegiatan	PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Produksi benih sumber padi FS. 20,81 ton	208.096.000	202.332.300	97,23

Sumber : Realisasi anggaran BPTP Bali tahun 2018

Capaian realisasi benih yang dihasilkan UPBS berdasarkan PNBPN yang diterima pada kegiatan penyediaan benih sumber mendukung sistem perbenihan tahun 2018 hampir sama dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu lebih rendah dari target yang ditetapkan, meskipun secara riil produksi benih yang dihasilkan di lapangan bersama mitra melampaui target yang ditetapkan. Rendahnya realisasi benih yang dihasilkan BPTP Bali pada kegiatan UPBS disebabkan karena BPTP harus mengkerjasamakan kegiatan ini dengan mitra akibat ketiadaan Kebun Percobaan yang dimiliki. Sehingga hasil benih riil yang dihasilkan pada tahun 2018 sebesar 136 ton, hanya 9 ton yang menjadi milik UPBS BPTP Bali sekaligus menjadi sumber PNBPN tahun 2018.

Gambar 5. Pengukuran Capaian Kinerja Kegiatan Penyediaan Benih Sumber Mendukung Sistem Perbenihan tahun 2015-2018



Sumber : Hasil pengukuran capaian kinerja terkait penyediaan benih sumber mendukung sistem perbenihan tahun 2015-2018

## **5. Indikator : Terselenggaranya Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih**

Tujuan akhir dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap petani didalam memproduksi benih bermutu dari varietas unggul baru yang diminati secara mandiri mendukung kemandirian benih suatu wilayah serta meningkatkan penyebaran dan ketersediaan benih bermutu dari varietas unggul baru spesifik lokasi

Tahun 2018 merupakan tahun kedua pelaksanaan di lapangan yang terdiri dari : a) Sosialisasi kegiatan di lokasi (Subak) yang melibatkan instansi terkait dan kelompok tani yang akan ikut dalam kegiatan, b) penentuan petani kooperator dan c) pembuatan Demonstrasi Plot (Demplot). Dalam pelaksanaan demplot kegiatan perbenihan di lapangan dilakukan dengan praktek langsung dalam suatu Sekolah Lapang (SL). Hamparan sawah milik petani peserta produsen benih disebut hamparan SL Mandiri Benih. Sedangkan hamparan sawah tempat praktek sekolah lapang disebut laboratorium lapang (LL). Di dalam LL diintroduksi komponen teknologi padi Jarwo Super (Kementan 2016) yaitu teknologi budidaya terpadu padi (PTT padi) berbasis tanam jarak legowo 2:1 yang meliputi 1) benih bermutu dari Varietas Unggul Baru (VUB) dengan potensi hasil tinggi, 2) penggunaan biodekomposer pada saat pengolahan lahan, 3) pupuk hayati sebagai seed treatment, 4) pemupukan organik 2 ton/ha, pemupukan anorganik (urea 150 kg/ha dan ponska 200 kg/ha). Pada hamparan sekolah lapang penanaman juga dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pengelolaan tanaman terpadu (PTT) padi yang meliputi : tanam bibit muda (+ 15 hari), sistem tanam legowo 2:1, tanam bibit 1-3/lubang, pemupukan Urea dan ponska masing-masing 200 kg/ha, serta pengendalian hama penyakit secara terpadu.

Varietas Unggul Baru yang ditanam yaitu ; 1). Subak Uma Lambing (5 ha) ; Inpari 30 (BD), Inpari 31 (BD), Inpari Blast (BP), dan Ciherang (BD) dengan produksi calon benih (tidak bersertifikat) sejumlah 6,45 ton, 2). Subak Tibubeleng (8 ha) ; Inpari 8 (BD), Inpari 30 (BD), Inpari 31 (BD), Inpari 36 (BP), Inpari Blast (BP) dan Ciherang (BD) dengan produksi calon benih (tidak bersertifikat) sejumlah 24,6 ton, 3). Subak Sengempel (2 ha) ; Inpari 30 (BD), dan Inpari 31 (BD) dengan produksi calon benih (tidak bersertifikat) sejumlah 2,28 ton dan 4). Subak Tibubeleng (2 ha) ; Inpari 30 (BD) dan Inpari 32 (BD) dengan produksi calon benih (tidak bersertifikat) sejumlah 7 ton.

Terkait dengan pengetahuan dan sikap petani tentang teknologi benih padi untuk Subak Uma Lambing (Badung) dan Subak Tibubeleng (Jemberana) meningkat dengan adanya Bimtek/Sekolah Lapang tentang Teknologi Produksi Benih Padi. Dari beberapa VUB yang didiseminasikan, yang disenangi petani dan dikembangkan adalah : Inpari Blas dan Inpari 31 di Subak Uma Lambing serta Inpari Blas, Inpari 31, Ciherang dan Inpari 43 di Subak Tibubeleng.

Tabel 19. Indikator Target dan Realisasi Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih tahun 2018

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Pencapaian (Persen)
• Terselenggaranya Sekolah Lapang Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih	Kegiatan	1	1	100

Sumber : Hasil pengukuran capaian kinerja terkait penyelenggaraan sekolah lapang kedaulatan pangan mendukung swasembada pangan terintegrasi desa mandiri benih BPTP Bali tahun 2018

Dukungan anggaran kegiatan terkait penyelenggaraan Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih adalah sebesar Rp. 100.000.000,- dengan realisasi sebesar 99,79%. Secara lengkap tersaji pada tabel 20.

Tabel 20. Pagu dan realisasi anggaran penyelenggaraan sekolah lapang kedaulatan pangan mendukung swasembada pangan terintegrasi Desa mandiri benih tahun 2018

No	Nama Kegiatan	PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih	100.000.000	99.789.416	99,79

Sumber : Realisasi anggaran BPTP Bali tahun 2018

## 6. Indikator : Tersedianya Taman Teknologi Pertanian (TTP)

Pembangunan unit Taman Teknologi Pertanian (TTP) merupakan strategi baru Badan Litbang Pertanian dalam upaya mendorong percepatan penyampaian informasi dan pemanfaatan inovasi teknologi

kepada pengguna. Luaran jangka panjang yang diharapkan dari terbangunnya unit Taman Teknologi Pertanian adalah ; 1). berkembangnya model pertanian terpadu yang mengintegrasikan hulu-hilir komoditas tanaman dan ternak, 2). Terdiseminasinya hasil iptek dan inovasi integrasi tanaman-ternak dan pengolahan hasil dalam skala ekonomi di masyarakat, 3). Meningkatkan kualitas technopreneurship sumberdaya manusia, terampil dan mandiri di bidang agroteknologi dan agribisnis, serta 4). Berkembangnya pusat-pusat perkembangan ekonomi baru dan produktif di daerah.

Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari tahun 2016 yang telah berjalan selama 3 tahun. Pada tahun 2017, unit infrastruktur TTP telah terbangun di desa Sanda Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. Pada tahun 2018 telah dilakukan pemantapan teknis dan inovasi teknologi sebagaimana potensi yang ada di wilayah kecamatan Pupuan. Pengembangan hijauan pakan ternak berkualitas telah dilakukan melalui penanaman rumput odot, rumput setaria, legum indigofera dan gamal. Pakan ini diperuntukkan dalam mendukung pengembangan ternak kambing yang ada di unit TTP. Penanaman bibit kopi yang ditumpangsarikan dengan tanaman rempah berupa cabai puyang juga dilakukan. BPTP Bali juga telah menginisiasi kerjasama teknis terkait rencana diseminasi teknologi berkenaan dengan potensi komoditas yang ada di sekitar lokasi TTP. Kendala yang masih dihadapi pada kegiatan TTP di tahun 2018 adalah masih belum maksimalnya komponen teknologi yang diadopsi oleh masyarakat di sekitar TTP karena kendala kelembagaan kelompok yang masih perlu ditingkatkan. Adapun beberapa produk yang telah dihasilkan dalam kegiatan TTP adalah pengolahan gula semut dari aren hingga pengemasan.

Pada akhir tahun 2018, aset dan operasional TTP telah diserahkan sepenuhnya kepada Pemda Tabanan untuk menjadikan TTP sebagai satu unit percontohan pengembangan inovasi teknologi pertanian berbasis kopi dan kambing serta komoditas strategis lainnya sesuai potensi yang ada khususnya di kecamatan Pupuan. Tahun 2019, BPTP Bali masih berperan dalam hal pendampingan teknis inovasi teknologi sebagaimana telah dicanangkan dalam road map pengembangan Taman Teknologi Pertanian di Kabupaten Tabanan. Kedepan TTP diharapkan benar-benar menjadi *showroom* serta *show window* teknologi pertanian khususnya di kabupaten Tabanan dan Provinsi Bali.

Capaian target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja telah sesuai dan terealisasi sebagaimana yang ditetapkan yaitu terbangunnya satu unit TTP di satu Kabupaten yaitu di Kabupaten Tabanan.

Tabel 21. Indikator Target dan Realisasi kegiatan penyediaan Taman Teknologi Pertanian (TTP) tahun 2018

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Pencapaian (Persen)
• Tersedianya Taman Teknologi Pertanian (TTP)	Kabupaten	1	1	100

Sumber : Perjanjian Kinerja BPTP Bali tahun 2018

Dukungan anggaran terkait dengan penyelenggaraan kegiatan penyediaan Taman Teknologi Pertanian (TTP) adalah sebesar 960.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 952.954.493,- (99,27%).

Tabel 22. Pagu dan realisasi anggaran penyediaan Taman Teknologi Pertanian tahun 2018

No	Nama Kegiatan	PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Tersedianya Taman Teknologi Pertanian (TTP)	960.000.000	952.954.493	99,27

Sumber : Laporan realisasi anggaran BPTP Bali tahun 2018

## 7. Indikator : Sumber Daya Genetik (SDG) yang terkonservasi dan Terdokumentasi

Kegiatan koleksi sumber daya genetik merupakan kegiatan lanjutan yang diawali pelaksanaannya dari tahun 2013. Sampai tahun 2018, telah dikoleksi beberapa sumberdaya genetik lokal bali yang sebagian telah dikoleksi di kebun SDG yang ada di BPTP Bali dan sebagian terkoleksi di lapangan. Setiap tahunnya kegiatan SDG mendapatkan target aksesi yang harus dicapai dan didaftarkan sebagai varietas sumber daya genetik lokal. Tahun 2018, target aksesi yang ditetapkan dalam DIPA sejumlah 5 Aksesi, dan capaian aksesi yang diperoleh sejumlah 20 aksesi.

Tabel 23. Indikator target dan capaian Kegiatan Sumber Daya Genetik (SDG) tahun 2018

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Pencapaian (Persen)
• Jumlah Aksesi yang terkoleksi dan terkonservasi	Aksesi	5	20	300

Sumber : Laporan akhir kegiatan tahun 2018

Adapun ke 20 aksesi yang dihasilkan dan telah didaftarkan di Pusat Pendaftaran Varietas Tanaman (PPVT) yaitu berupa :1). Pisang Kayu Bali, 2). Kawista Baluk, 3). Kelapa Genjah Hijau Bali, 4). Kelapa Genjah

Merah Bali, 5)Deruju Bali, 6). Pisang Lumut Bali, 7). Salak Gatri Penyaringan, 8). Padi Merah Munduk Bali, 9). Padi Cich Gundil Bali, 10). Mangga Bikul Bali, 11). Padi Gondrong Bali, 12). Keladi Togog Kuning Bali, 13). Padi Ketan Gundil Bali, 14). Pisang Sabe Tabah Bali, 15). Duren Kunyit, 16). Gonda Timpag, 17). Salak Madu Munduk Temu, 18). Bambu Tabah Bali, 19). Bawang Songan Bangli dan 20). Sawo Dawan.

Dukungan anggaran terkait dengan penyelenggaraan kegiatan sumber daya genetik (SDG) tahun 2018 adalah sebesar 85.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 84.772.000,- (99,73%).

Tabel 24. Pagu dan Realisasi Anggaran Kegiatan Sumber Daya Genetik (SDG) tahun 2018

No	Nama Kegiatan	PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Sumber Daya Genetik (SDG) yang terkonservasi dan Terdokumentasi	85.000.000	84.772.000	99,73

Sumber : Laporan realisasi anggaran BPTP Bali tahun 2018

## 8. Indikator : Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis (kopi dan kelapa) dan Produksi Benih buah tropika dan Subtropika

Tabel 25. Indikator target dan capaian Kegiatan Perbenihan Tanaman Buah Tropika dan Subtropika, Kelapa dan Tanaman Industri Perkebunan tahun 2018

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Pencapaian (Persen)
• Produksi Benih Buah Tropika dan Subtropika (Salak Gula Pasir)	Batang	5.000	5.000	100
• Produksi Benih Kelapa	Butir	8.000	8.000	100
• Produksi Benih Tanaman Industri Perkebunan (Kopi Arabika)	Pohon	10.000	10.000	100

Berbeda dengan tahun sebelumnya (2017), tahun 2018 kegiatan dukungan perbenihan tanaman buah tropika dan subtropika, kelapa dan tanaman industry tidak begitu besar karena merupakan kegiatan lanjutan dimana benih yang telah diproduksi tahun 2017 tahun 2018 diharapkan tersebar sesuai dengan target yang ditetapkan tahun 2017. Tahun 2018 seluruh benih yang dihasilkan telah tersebar sesuai dengan target yang ditetapkan.

Dukungan anggaran dalam mendukung kegiatan perbenihan lanjutan tanaman buahtropika dan subtropika (Salak Gula Pasir), kelapa dan tanaman industri perkebunan (Kopi Arabika) tahun 2018 adalah berturut-turut sebesar Rp. 66.195.000,- , Rp. 22.241.000,- dan 19.594.000,- dengan realisasi anggaran berturut-turut sebesar Rp. 66.124.000,- (99,91%), Rp. 22.077.000 (99,26%) dan Rp. 19.583.000,- (99,94%). Secara umum realisasi anggaran untuk kegiatan diatas lebih dari 97% dengan capaian realisasi fisik 100%. Secara lengkap pagu dan realisasi anggaran dapat terlihat pada tabel 26.

Tabel 26. Pagu dan Realisasi Anggaran Kegiatan Perbenihan Tanaman Buah Tropika dan Subtropika, Kelapa dan Tanaman Industri Perkebunan tahun 2018

No	Nama Kegiatan	PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Produksi Benih Buah Tropika dan Subtropika (Salak Gula Pasir)	66.195.000	66.124.000	99,91
2.	Produksi Benih Kelapa	22.241.000	22.077.000	99,26
3.	Produksi Benih Tanaman Industri Perkebunan (Kopi Arabika)	19.594.000	19.583.000	99,94

**9. Indikator : Dhasilkannya Sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi**

Dalam merealisasikan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi manajemen melalui beberapa penyediaan fasilitas patan diseminasi inovasi teknologi pertanian berupa administrasi kegiatan, perlengkapan, layanan internal seperti pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi, pengadaan peralatan dan fasilitas kantor srta alsintan. Kegiatan layanan lainnya terkait manajemen pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian meliputi pengelolaan administrasi kegiatan, perlengkapan kepegawaian, SAI, peningkatan mutu manajemen ISO, SPI dan dukungan operasional penyusunan laporan keuangan SAI pada Sekretariat UAPPA.B-W.

Dukungan kegiatan lainnya yang juga mendukung manajemen Satker adalah berupa perencanaan dan rencana kerja balai, monitoring dan evaluasi, pendampingan kerjasama daerah dan Unit Pelayanan Publik (UPP).

Tabel 27. Indikator Target dan Realisasi Sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi Tahun 2018

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Pencapaian (Persen)
• Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	layanan	6	6	100

Dukungan anggaran dalam sinergitas operasional mendukung pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi adalah sebesar Rp. 3.786.192.000,- dengan realisasi sebesar 96,62%. Secara lengkap tersaji pada tabel 28.

Tabel 28. Pagu dan realisasi anggaran Sinergi Operasional Serta Terciptanya Manajemen Pengkajian dan Pengembangan Inovasi Pertanian Unggul Spesifik Lokasi Tahun 2018

No	Nama Kegiatan	PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	3.786.912.000	3.659.047.150	96,62

Sumber : Laporan realisasi anggaran BPTP Bali tahun 2018

### Indikator Kinerja 3

Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan

Indikator ke tiga dari sasaran dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi adalah jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan. Nilai Capaian indicator kinerja dapat dilihat pada tabel 29.

Tabel 29. Indikator Target dan Realisasi Kegiatan Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian tahun 2018

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Pencapaian (Persen)
Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian wilayah	Rekomendasi	1	1	100

Sumber : Capaian volume satuan output kegiatan BPTP Bali tahun 2018

Capaian kinerja yang dihasilkan berdasarkan indikator kinerja utama berupa rumusan rekomendasi kebijakan mendukung desentralisasi rencana aksi (Decentralized Action Plan/DAP) telah sesuai dengan penetapan target pada perjanjian kinerja tahun 2018 yaitu berupa 1 (satu) rekomendasi. Rekomendasi yang dihasilkan adalah Strategi Optimalisasi Pelaksanaan Program Upaya Khusus Percepatan Peningkatan Populasi Sapi dan Kerbau Bunting di Bali. Rekomendasi tersebut nantinya diharapkan dapat digunakan oleh pemerintah provinsi dalam mengoptimalkan capaian target kegiatan program UPSUS SIWAB di Provinsi Bali.

Dukungan anggaran kegiatan Rekomendasi Kebijakan Peningkatan Kualitas Sapi Pembibitan di Kepulauan Nusa Penida adalah sebesar Rp. 75.000.000,- dengan realisasi sebesar 99,51%. Secara lengkap tersaji pada tabel 30.

Tabel 30. Pagu dan Realisasi Anggaran Kegiatan Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian di Bali

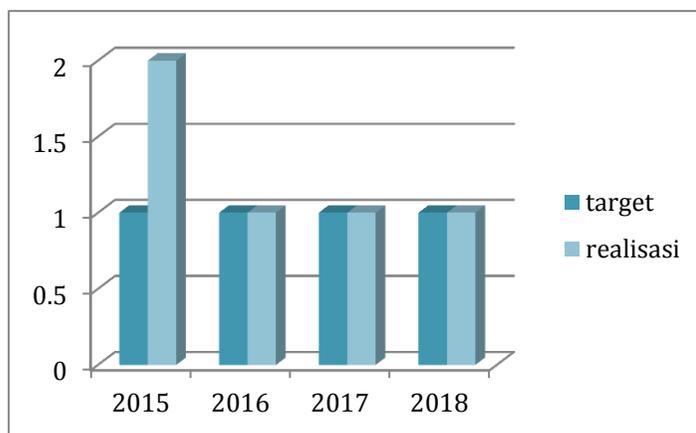
No	Nama Kegiatan	PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Rekomendasi Strategi Optimalisasi Pelaksanaan Program Upaya Khusus Percepatan Peningkatan Populasi Sapi dan Kerbau Bunting di Bali	75.000.000	74.632.880	99,51

Sumber : Realisasi anggaran BPTP Bali tahun 2018

Realisasi terkait dihasilkan rumusan rekomendasi kebijakan mendukung desentralisasi rencana aksi (Decentralized Action Plan/DAP) pada tahun 2018 melalui rekomendasi kebijakan pertanian di Bali terkait Optimalisasi Pelaksanaan Program Upaya Khusus Percepatan Peningkatan Populasi Sapi dan Kerbau Bunting di Bali sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2018 yaitu (satu)

paket rekomendasi. Gambaran target dan realisasi terkait rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian di Bali tersaji pada gambar 7.

Gambar 6. Pengukuran Capaian Kinerja Rekomendasi Kebijakan Pertanian di Bali tahun 2015-2018



Sumber : Hasil pengukuran capaian satuan volume output terkait rekomendasi kebijakan pertanian di Bali tahun 2015-2018

## Sasaran 2

### Meningkatnya layanan publik BPTP Bali

Sasaran meningkatnya kualitas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian memiliki indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali.

## Indikator Kinerja 1

### Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah salah satu ukuran untuk menilai tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari penyelenggaraan pelayanan publik (Tabel 27)

Berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat sesuai PermenPAN RB No 14 tahun 2017, nilai IKM rata-rata BPTP Bali pada Tahun 2018 sebesar 84,71

Berada pada interval konversi mutu pelayanan 84,71 atau nilai persepsi 3,39 Artinya mutu pelayanan kinerja berada pada kinerja unit pelayanan BPTP Bali dinilai **Sangat Baik**. Mengacu pada target indikator kinerja, IKM atas layanan publik BPTP Bali atas layanan publik BPTP Bali telah mencapai target, karena telah tercapai nilai persepsi sebesar 3,39 (100%), sehingga termasuk dalam kategori **sangat Baik**. Ruang lingkup pengukuran kepuasan masyarakat ini meliputi sembilan unsur yakni persyaratan ;

Tabel 31. Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPTP Bali

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Pencapaian (Persen)
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali	Nilai IKM	3	3	100

Capaian indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2018. Namun demikian BPTP Bali telah melakukan pengukuran IKM tahun 2017 walaupun dengan kriteria pengukuran yang berbeda yaitu dengan mengukur 9 unsur pelayanan. Pada tahun 2017, hasil survey kepuasan BPTP Bali mendapatkan nilai rata-rata 84,71 (**nilai A/mutu Sangat Baik**)

### 3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja BPTP Bali dengan Target Renstra 2015-2019

Jika dibandingkan dengan target tahun 2018 yang terdapat pada Renstra Revisi tahun 2015-2019, secara umum capaian kinerja BPTP Bali tahun 2018 mencapai target (Tabel 32). Indikator yang mencapai target sesuai dengan sasaran yang ditetapkan dengan capaian lebih dari 100% yaitu (1)

Berdasarkan hasil pengukuran target kinerja berdasarkan penentuan kinerja pada restra revisi tahun 2015-2019 terlihat bahwa capaian hasil jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (paket teknologi) melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 106,25%, sedangkan realisasi tahun 2018 dibandingkan dengan target tahun 2018 sebesar 212,5% dengan rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan sebesar 100%. Terkait jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan pada tahun 2018 realisasinya sama dengan target renstra revisi yaitu sebesar 100%.

Terkait sasaran kinerja ke2 yaitu peningkatnya kualitas layanan publik Balai Besar Pengkajian Teknologi Pertanian, nilai IKM yang diperoleh melebihi target renstra dan target tahunan yaitu 100,8% dan 103,3%.

Tabel 32. Capaian Kinerja BPTP Bali dibandingkan dengan Target Renstra tahun 2015-2019																
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Aktivitas	Satuan	Target					Jumlah target 2015-2019	Capaian					Realisasi tahun 2015-2018 dibandingkan target 2015-2019 (%)	Realisasi Tahun 2018 dibandingkan target tahun 2018 (%)
				2015	2016	2017	2018	2019		2015	2016	2017	2018	2019		
01	Dimanfaatkannya Hasil Kajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (paket teknologi)	Paket Teknologi	-	-	-	8	8	16	-	-	-	17	-	106,25	212,5
		Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan	Persen	-	-	-	100	100	100	-	-	100	100	-	100	100

		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	Rekomendasi Kebijakan	-	-	-	1	1	1	-	-	-	1	-	100	100
02	Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Besar Pengkajian Teknologi Pertanian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bali	Nilai IKM	-	-	-	82	84	-	-	-	-	84,71	-	100,8	103,3

## 3.2 Akuntabilitas Keuangan

Pengelolaan kegiatan yang dikelola oleh BPTP Bali mengikuti prosedur yang telah diatur dalam DIPA yang berbasis kinerja dan dikelola oleh Kepala UPT sebagai Kuasa Pengguna Anggaran atau diperbantukan kepada Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Bendahara Pengeluaran yang bertanggungjawab terhadap seluruh pengeluaran, setelah dilakukan pengujian terhadap SPP yang diajukan dan diterbitkan SPM oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha selaku P4. Sementara Bendahara Penerima akan melakukan pembukuan pada sumber PNBK.

### 3.2.1 Realisasi Keuangan

Berdasarkan DIPA awal tahun anggaran 2018, pagu anggaran BPTP Bali sebesar Rp. 17.505.802. Selama tahun anggaran berjalan telah dilakukan enam kali revisi anggaran di BPTP Bali.

Akibat adanya penambahan dan penyesuaian anggaran di BPTP Bali, maka pagu total sesuai dengan revisi terakhir menjadi Rp. 16.158.353.000,-. Realisasi Belanja Rupiah Murni pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali tahun 2018 adalah sebesar Rp. 15.959.475.549,- atau 98,77% dari Pagu anggaran yaitu sebesar Rp. 16.158.353.000,-. Realisasi Belanja Rupiah Murni terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp. 6.724.599.708,- atau 99,60% dari anggarannya, Belanja Barang sebesar Rp. 6.155.496.262,- atau 99,27% dari anggarannya dan Belanja Modal sebesar Rp. 2.719.379.579,- atau 95,63% dari anggarannya.

Secara rinci realisasi anggaran per output kegiatan dapat dilihat pada tabel 33.

Tabel 33. Rincian anggaran per output kegiatan tahun 2018

KODE MAK	NAMA KEGIATAN/OUTPUT	PAGU (Rp,-)	Realisasi (Rp,-)	(%)
	<b>Pengkajian Dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian</b>			
1801.201	Teknologi Spesifik Lokasi	530,308,000	524.816.827	98,96
1801.202	Teknologi yang terdiseminasikan ke pengguna	1,641,118,000	1.635.130.178	99,64
1801.203	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian (Rekomendasi)	75,000,000	74.632.880	99,51
1801.204	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bio Industri Spesifik Lokasi	229,512,000	2.282.27.885	99,44

1801.205	Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih	100,000,000	99.789.416	99,79
1801.208	Taman Teknologi Petanian (TTP)	960,000,000	95.2954.493	99,27
1801.209	SDG yang terkonservasi dan terdokumentasi	85,000,000	84.772.000	99,73
1801.211	Dukungan Inovasi teknologi untuk peningkatan IP kawasan Pertanian	168,750,000	168.391.327	99,79
1801.212	Transfer Inovasi Teknologi	468,617,000	467.357.487	99,73
1801.213	Inovasi perbenihan dan Perbibitan	208,096,000	202.332.300	97,23
1801.216	Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis (kopi dan kelapa)	41,835,000	41.660.000	99,58
1801.305	Produksi Benih buah tropika dan Subtropika	66,195,000	66124000	99,89
1801.951	Layanan internal (overhead)	3,786,912,000	3.659.047.150	99,62
1801.994	Layanan perkartoran	7,797,010,000	7.754.239.606	99,45
	<b>TOTAL KEGIATAN BPTP 2018</b>	<b>16,158,353,000</b>	<b>15.959.475.549</b>	<b>98,77</b>

Tabel. 34 Realisasi Belanja Rupiah Murni pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali tahun 2018.

No.	Sumber Dana	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi	
				(Rp.)	(%)
1.	DIPA	Belanja Pegawai	6.751.510.000	6.724.599.708	99,60
2.	DIPA	Belanja Barang	6.563.237.000	6.155.496.262	99,27
3.	DIPA	Belanja Modal	2.843.606.000	2.719.379.579	95,63
			16.158.353.000	15.959.475.549	98,77

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Per Belanja BPTP Bali TA. 2018

Jika dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran tahun-tahun sebelumnya, persentase realisasi anggaran tahun 2018 lebih tinggi sama dengan realisasi tahun 2014. Hal ini disebabkan oleh terselenggaranya seluruh kegiatan sesuai dengan rencana Pagu yang ada, sehingga realisasi anggaran dapat tercapai pada masing-masing kegiatan.

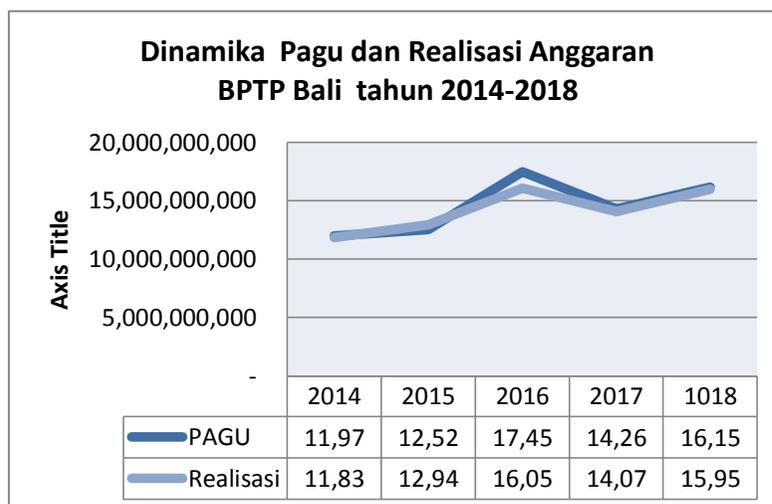
Tabel 35. Perkembangan Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali tahun 2014-2018

No	TAHUN	PAGU (Rp.-)	REALISASI (Rp,-)	%
1.	2014	11.977.492.000	11.830.473.081	98,77
2.	2015	12.523.285.000	12.940.764.912	98,09
3.	2016	17.458.258.000	16.057.815.513	91,98
4.	2017	14.264.733.000	14.072.886.442	98,66
5.	2018	16.158.353.000	15.959.475.549	98,77

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Per Belanja BPTP Bali TA. 2014-2018

Jika dilihat dinamika anggaran di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali dalam 5 (lima) tahun terakhir sangat dinamis. Setiap tahun alokasi anggaran cenderung meningkat dengan realisasi anggaran yang dinamis. Pada tahun 2018, pagu realisasi anggaran naik dari tahun sebelumnya (2017). Dinamika Pagu dan realisasi anggaran selama 5 (lima) tahun anggaran secara lengkap tergambar sebagai berikut ;

Gambar 7. Dinamika Pagu dan Realisasi Anggaran TA. 2014-2018



Sumber : Laporan Realisasi Anggaran BPTP Bali TA. 2014-2018.

## 1.2.2 Pengelolaan PNB

### Target PNB BPTP Bali tahun 2018

Target PNB yang dialokasikan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali berdasarkan PAGU DIPA tahun 2018 adalah sebesar Rp. 65.800.000,-. Sedangkan pemanfaatan PNB tahun 2018 sebesar Rp. 47.000.000,-. Estimasi penerimaan PNB tahun 2018 adalah sebesar Rp. 91.684.319,- yang bersumber dari ; 1). Rumah dinas sebesar Rp. 8.207.400,-, 2).

Sewa *Quest House* sebesar Rp. 6.900.000,-, 3). Penjualan Benih UPBS sebesar Rp. 66.442.500,-, 4). pendapatan dari lelang dan pengadaan barang sebesar Rp. 6.719.267,-, 5). Pengembalian atas kelebihan pembayaran tunjangan fungsional tahun 2017 sebesar Rp. 3.415.152,-

#### 4.1 Ringkasan

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali tahun 2018 telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan penelitian BPTP tahun 2018 telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan cukup baik. Demikian pula dengan capaian kinerja berdasarkan perjanjian kinerja (PK) yang di buat pada awal tahun 2018, baik yang mencakup keluaran kegiatan pengkajian maupun kegiatan diseminasi teknologi, juga menunjukkan kinerja yang baik. Meskipun demikian, ke depan masih diperlukan upaya peningkatan kinerja. Perbaikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan selama ini.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, BPTP juga menghadapi berbagai hambatan. Hambatan internal yang dihadapi oleh BPTP terutama berkaitan dengan terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki, baik dari sisi kualifikasi maupun bidang keahlian. Selain itu, perimbangan komposisi peneliti dengan penyuluh belum sesuai kebutuhan.

Selain hambatan tersebut, BPTP Bali dalam melaksanakan tupoksi di daerah juga menjalin kerjasama dengan stakeholders (eksternal) yang telah berjalan dengan baik. Hal ini tercermin dengan adanya MoU dengan beberapa stakeholder bidang pertanian lingkup Provinsi Bali. Adapun beberapa kerjasama MoU yang telah dilakukan BPTP Bali selama tahun 2018 adalah ; 1). Pendampingan, Bimbingan, Rekomendasi Teknologi Pembuatan Pupuk Organik cair " Bali Kabinawa, Bali Buron dan Bali Kabinawa Tube" bersama Kelian Desa Adat Dangin Peken Desa Adat Sanur Kauh Denpasar Selatan. Jl Tondano No 1 Sanur kauh Denpasar ( I Made Sunarta), 2). Pelaksanaan Program/Kegiatan Pengembangan Usaha Pertanian Terintegrasi di Provinsi Bali dengan Gubernur Bali, 3). Pendampingan Teknologi Pertanian di Kabupaten Buleleng bersama Ketua Tim penggerak PKK Kab. Buleleng (Ny. Aries Suradnyana), 4). Pendampingan Teknologi Pertanian di Provinsi Bali

bersama Kaukus Perempuan Politik Indonesia (dewa Ayu Putu Sri Wigunawati), 5). Pendampingan Teknologi Pertanian di Provinsi Bali bersama Ketua DPD IWAPI Prov Bali (Dr. A.A.A. Ngr. Tini Rusmini Gorda, SH, MM, MH).

## **4.2 Langkah-langkah Peningkatan Kinerja**

Untuk menjaga capaian Balai, Manajemen BPTP Bali senantiasa berusaha menjaga capaian kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan melalui beberapa komitmen yang disepakati bersama seluruh komponen yang ada di BPTP Bali. Untuk kajian litkaji/diseminasi, setiap bulan dilakukan evaluasi kegiatan melalui pelaporan kinerja pada masing-masing kegiatan untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan rencana operasional yang telah disusun pada Rencana Operasional Kegiatan (ROK). Pada bagian rumah tangga juga dilakukan evaluasi kinerja bulanan untuk memastikan kegiatan administrasi dan keuangan serta kepegawaian berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pada bagian kerjasama pengkajian dan penelitian pertanian dilakukan pembinaan seluruh fungsional dan juga kegiatan diseminasi teknologi serta kerjasama lintas institusi maupun stakeholder terkait dalam mendukung capaian kinerja balai sesuai dengan tupoksi BPTP Bali berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor :19/ Permentan/ OT. 020 /5 / 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian

## LAMPIRAN